

PRULink Syariah Rupiah Managed Fund (SMF)

Tujuan Investasi

PRULink Syariah Rupiah Managed Fund adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Syariah Rupiah Managed Fund mempunyai strategi investasi campuran Syariah melalui penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti instrumen pasar uang, efek bersifat pendapatan tetap, dan efek bersifat ekuitas dengan prinsip-prinsip Syariah.

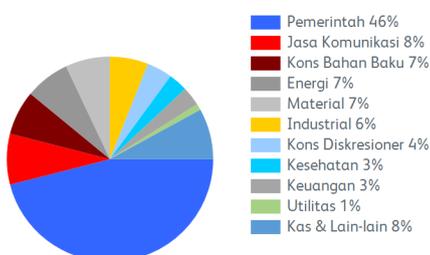
Tingkat Risiko



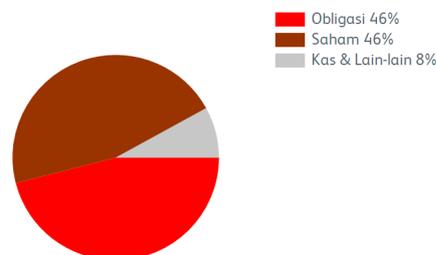
Ulasan Manajer Investasi

Jakarta Islamic Index (JII) naik +0,5% di bulan April 2024 sedangkan Rupiah turun -2,5% ke level IDR 16.276/USD di dalam periode yang sama. JII berhasil mencatatkan performa yang lebih baik dari indeks ekuitas konvensional seperti IHSG (-0,7%), LQ45 (-6,0%) dan MSCI Indonesia (-6,2%) karena minimnya eksposur ke bank. Bank-bank berkapitalisasi besar (kecuali BCA) merupakan nama yang paling banyak mengalami penurunan karena kinerja keuangan kuartal pertama 2024 yang sangat mengecewakan; kinerja ini seakan mengkonfirmasi kekhawatiran pasar akan penurunan kualitas asset (*asset quality*) dan juga tingginya biaya dana (*cost of fund*). Sektor energi (IDXENER) dan Bahan Baku (IDXBASIC) merupakan sektor dengan kinerja terbaik di bulan April 2024; sektor energi didorong oleh saham-saham seperti CUAN (+50,0% secara bulanan) dan BUMI (+17,9% secara bulanan) yang mengalami kenaikan harga batubara sedangkan sektor bahan baku didorong oleh TPIA (+30,0% secara bulanan). Sektor yang mengalami pelemahan terdalam adalah sektor transportasi dan logistik (IDXTRANS), didorong oleh TAXI (-73,0% secara bulanan) dan BIRD (-11,0% secara bulanan). LQ45 mengalami penurunan -6,0%, disebabkan oleh SMGR (-20,9% secara bulanan), PTMP (-20,5% secara bulanan) dan ARTO (-19,5% secara bulanan) sedangkan kontributor terbesar adalah SIDO (+17,7% secara bulanan), ESSA (+16,4% secara bulanan) dan MDKA (+15,4% secara bulanan). Tingkat inflasi di Amerika Serikat (AS) yang tetap tinggi, mengakibatkan memudarnya ekspektasi penurunan suku bunga AS atau FFR Repricing (ekspektasi pasar sekarang adalah satu kali pemotongan suku bunga, dibandingkan dengan FED *Dot Plot* yang masih mengindikasikan tiga kali pemotongan suku bunga di 2024). Hal ini menyebabkan tingkat imbal hasil AS bertenor 10 tahun sempat naik menjadi 4,70% ditengah bulan April, hanya 30 bps dibawah titik tertingginya di bulan Oktober 2023, USD naik dan Rupiah melemah. Ketegangan geopolitik di Ukraina dan Timur Tengah juga telah menyebabkan harga komoditas energi dan metal naik secara signifikan dan membuat target inflasi 2% the FED semakin susah untuk terwujud. Kondisi makro yang tidak kondusif ini membuat Rupiah turun ke level terendah sejak 2020 setelah libur Lebaran dan ini memaksa Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga BI menjadi 6,25%, di luar perkiraan konsensus. Langkah BI ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5%-3,5%. Sementara itu, inflasi bulan April 2024 naik +3,00% secara tahunan/+0,25% secara bulanan dan inflasi inti +1,82% secara tahunan/+0,29% secara bulanan. Surplus fiskal turun ke level IDR 8 triliun (+0,04% PDB) di tiga bulan pertama 2024, turun cukup signifikan dibanding surplus kumulatif bulan lalu yang mencapai IDR 26 triliun (+0,10% PDB). Sementara itu, neraca perdagangan Maret 2024 membaik ke level USD 4,5 miliar dari USD 0,9 miliar di bulan Februari, dikarenakan impor yang turun -2,6% secara bulanan dan ekspor yang naik +16,4% secara bulanan, didorong oleh meningkatnya ekspor timah, bijih besi dan baja. Tingkat imbal hasil Indonesia IDR bertenor 10 tahun naik dari 6,69% ke 7,27% dan Indonesia USD bertenor 10 tahun naik dari 5,03% ke 5,46%; hal ini sejalan dengan kenaikan tingkat imbal hasil AS bertenor 10 tahun dari 4,19% menjadi 4,69% di akhir bulan April 2024. (Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investment Indonesia)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar *

ADARO ENERGY INDONESIA	AKR CORPORINDO	ASTRA INTERNATIONAL	BANK SYARIAH INDONESIA
CHANDRA ASRI PACIFIC	DEPOSITO BANK BTPN SYARIAH TBK PT	DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA PT	GOTO GOJEK TOKOPEDIA
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOSAT	MAYORA INDAH	SBSN SERI PBS003
SBSN SERI PBS004	SBSN SERI PBS005	SBSN SERI PBS017	SBSN SERI PBS021
SBSN SERI PBS022	SBSN SERI PBS029	SBSN SERI PBS033	SBSN SERI PBS037
SBSN SERI PBSG001	TELKOM INDONESIA	UNITED TRACTORS	

*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUSRMG:IJ	Rp 1.000	Rp 2,329	Rp 533,38	0,23	05-Sep-2007	Rupiah	1,50%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	Kinerja Disetahunkan						
						1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
SMF	6,32%	1,06%	-2,41%	2,46%	-2,03%	-0,91%	-0,69%	-0,24%	-3,31%	0,58%	0,51%	5,20%
Kinerja Acuan	6,17%	1,02%	-2,89%	3,41%	-1,40%	0,22%	-0,39%	-0,60%	-2,16%	0,61%	0,66%	5,12%

40% IBPA Sukuk Index+ 50% Jakarta Islamic Index + 10% Average 1-month IDR Time Deposit Rate

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 29 Desember 2023.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Syariah. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Syariah tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Syariah dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Syariah mulai beroperasi sejak 2022 sebagai hasil dari proses pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menjadi entitas yang terpisah. Prudential Syariah menawarkan rangkaian solusi perlindungan jiwa, kesehatan dan finansial berbasis Syariah yang berdasarkan transparansi, gotong royong dan keadilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang. PT Prudential Sharia Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).